

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Salah satu kabupaten di Jawa Tengah, Kabupaten Kudus terletak 31 meter di atas permukaan laut di dataran rendah. BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Tengah melaporkan sejumlah 74.752 orang menghuni Kabupaten Kudus pada tahun 2020.¹ Sebagian besar penduduk Kabupaten Kudus yakni sebagai pelaku UMKM yang sangat berperan untuk mengangkat perekonomian di Kabupaten Kudus.

Didasarkan atas informasi yang dihimpun dari Dinas Tenaga Kerja dan Ko-UKM, Kabupaten Kudus memiliki 17.182 UMKM pada akhir tahun 2021, dan pada akhir tahun 2022 jumlah tersebut meningkat menjadi 27.200 pelaku usaha.² Pelaku usaha tersebut menekuni dalam berbagai bidang, seperti bidang makanan, bidang fashion, bidang jasa dll.

2. Analisis Data

a. Gambaran responden

Gambaran responden merupakan gambaran atau identitas responden agar mudah mendapat kan informasi tambahan pada penelitian ini. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dijalankan secara langsung dengan para pengusaha dan UMKM di Kabupaten Kudus, hasil dari penyebaran kuesioner tersebut memperoleh data 97 responden, maka dari itu, jumlah sampel data responden yang diterapkan guna penelitian ini mengacu pada hasil dari rumus *slavin* yakni 97 responden. Maka dari itu, dipenelitian ini, peneliti membagi identitas responden menjadi 5, yakni :

1. Jenis kelamin responden

Dipenelitian ini, memperoleh hasil sejumlah 97 reponden yang terdiri dari laki – laki

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus, di akses pada tanggal 13 November 2023. <https://kuduskab.bps.go.id/indicator/12/43/1/jumlah-penduduk-kudus-menurut-jenis-kelamin.html>.

² Rifqi Gozali and Daniel Ari Purnomo, “Jumlah Pengusaha UMKM Kudus Capai 27.200 Orang, Didominasi Usaha Kuliner,” *Tribun News*, 2023.

dan perempuan. Berikut penyajian tabel data jenis kelamin responden.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	26	26.8 %
Perempuan	71	73.2 %
Total	97	100 %

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Dari tabel 4.1 ditunjukkan bahwasanya jumlah responden laki- laki bertotal 26 responden dengan presentase 26.8 %, sedangkan responden perempuan bertotalh 71 responden dengan presentase 73.2 %. Maka dari itu, jumlah responden tertinggi yakni perempuan dengan jumlah 71 responden.

2. Umur responden

Dipenelitian ini, peneliti membagi usia responden menjadi enam bagian, yakni usia < 30 Tahun, 30 -35 Tahun, 36- 40 Tahun, 41-45 Tahun, 46-50 Tahun, >50. Dan jumlah keseluruhan yakni 97 responden, adapun penyajian berupa tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
< 30 Tahun	46	47.4 %
30-35 Tahun	8	8.2 %
36-40 Tahun	8	8.2 %
41-45 Tahun	12	12.4 %
46- 50 Tahun	12	12.4 %
> 50 Tahun	11	11.3 %
Total	97	100 %

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Tabel 4.5 menampakkan bahwasanya terdapat 46 responden yang berusia di bawah 30 tahun atau mewakili 47,4% sampel. Terdapat 8 responden berusia 30-35 tahun, 8 responden berusia 36-40 tahun, 12 responden berusia antara 41 hingga 45 tahun, 12 responden berusia antara 46 hingga 50 tahun, dan 11 responden berusia di atas. Berusia 50

tahun, terhitung 11,3% dari sampel. Adapun yang mendominasi pada kuesioner penelitian ini yakni berusia < 50 Tahun yakni bertotal 46 responden.

3. Bidang usaha responden

Dipenelitian ini, pengusaha yang dipilih untuk menjadi reponden untuk pengisian kuesioner penelitan yakni pengusaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman, di dalam bidang tersebut, peneliti membagi menjadi tiga kategori pengusaha, yakni pengusaha makanan, pengusaha minuman, pengusaha makanan dan minuman, yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3 Bidang Usaha

Bidang Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan	49	50.5 %
Minuman	24	24.7 %
Makanan dan Minuman	24	24.7 %
Total	97	100 %

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21, 2023)

Dari tabel 4.3 dapat di ketahui bahwasanya jumlah responden yang bergerak di bidang makanan bertotal 49 berpersentase 50.5 %, bidang minuman bertotal 24 responden berpersentase 24.7 %, dan yang bergerak di bidang makanan dan minuman bertotal 24 responden berpersentase 24.7 %. Adapun responden yang bergerak di bidang makanan lebih mendominasi dengan jumlah responden 49 dari 97 responden.

4. Lama usaha responden

Pada kuesioner yang telah disebarakan, memuat informasi tentang berapa lama pengusaha menjalankan usaha atau bisnis yang di miliki, adapun hasil yang di peroleh dengan jumlah 97 responden mengenai berapa lama pengusaha mendirikan bisnis atau usaha yang di miliki, adapun peneliti membagi menjadi empat kategori lama usaha, yakni < 1 Tahun, 1-5 Tahun, 6-10 Tahun, > 10 Tahun , yang sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4 Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	14	14.4 %
1-5 Tahun	53	54.6 %
6-10 Tahun	22	22.7 %
> 10 Tahun	8	8.2 %
Total	97	100 %

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Dari tabel 4.4 ditunjukkan bahwasanya responden yang menjalankan usaha < 1 Tahun bertotal 14 responden berpersentase 14.4 %, responden yang menjalankan usaha 1-5 Tahun bertotal 53 responden berpersentase 54.6 %, responden yang menjalankan usaha 6-10 Tahun bertotal 22 responden berpersentase 22.7 %, dan responden yang menjalankan usaha >10 Tahun bertotal 8 responden berpersentase 8.2 %. Adapun responden yang mendominasi dalam menjalankan usaha yakni 1-5 Tahun dengan jumlah 53 dari 97 responden.

5. Digital yang diterapkan

Didasarkan atas kuesioner yang telah di kumpulkan dengan jumlah 97 responden, memuat data karakteristik reponden tentang tekhnologi digital yang di gunakan responden dalam menjalankan usaha, yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. 5 Jenis Digital

Jenis Digital	Jumlah	Persentase
Whatsapp Bisnis (WA)	29	29.9 %
Facebook (FB)	4	4.1 %
Instagram Bisnis (IG)	1	1.0 %
Shopee	4	4.1 %
Lazada	1	1.0 %
Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG)	11	11.3 %
Instagram Bisnis (IG), Shopee	1	1.0 %
Whatsapp Bisnis (WA),	14	14.4 %

Jenis Digital	Jumlah	Persentase
Facebook (FB)		
Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB), Shopee	3	3.1 %
Whatsapp Bisnis (WA), Gofood	1	1.0 %
Whatsapp Bisnis (WA), Gofood, Shopee, Gojek	1	1.0 %
Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB), Gojek	1	1.0 %
Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Facebook (FB)	13	13.4 %
Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Shopee	1	1.0 %
Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Facebook (FB), Shopee	7	7.2 %
Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Facebook (FB), Shopee, Lazada	2	2.1 %
Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB), Instagram Bisnis (IG), Shopee, Gojek, Gofood	3	3.1 %
Total	97	100%

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwasanya responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA) bertotal 29 responden berpersentase 29.9 %, responden yang menerapkan Facebook (FB) bertotal 4 responden berpersentase 4.1 %, responden yang menerapkan Instagram Bisnis (IG) bertotal 1 responden berpersentase 1.0 %, dan reponden yang menerapkan Shopee bertotal 4 responden berpersentase 4.1 %, jumlah responden yang menerapkan Lazada yakni 1 responden berpersentase 1.0 %, Kemudian responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Instagram

Bisnis (IG) bertotal 11 responden berpersentase 11.3 %, jumlah responden yang menerapkan Instagram Bisnis (IG), Shopee yakni 1 responden berpersentase angka 1.0 %.

Responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB) bertotal 14 responden berpersentase angka 14.4 %, kemudian responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB), Shope bertotal 3 responden berpersentase 3.1 %, dan responden pengguna Whatsapp Bisnis (WA), Gofood bertotal 1 responden berpersentase angka 1.0 % , reponden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Gofood, Shopee, Gojek bertotal 1 responden berpersentase 1.0 % ,

Jumlah responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB), Gojek bertotal 1 responden berpersentase 1.0 % , responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Facebook (FB) bertotal 13 responden berpersentase 13.4 % , responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Shope, bertotal 1 responden berpersentase 1.0 % , jumlah responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Facebook (FB), Shopee yakni 7 responden berpersentase angka 7.2 % , responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Instagram Bisnis (IG), Facebook (FB), Shopee, Lazada bertotal 2 responden berpersentase 2.1 % , dan untuk responden yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA), Facebook (FB), Instagram Bisnis (IG), Shopee, Gojek, Gofood bertotal 3 responden berpersentase angka 3.1 % .

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwasanya, dari 97 responden digital yang di gunakan responden untuk mengembangkan bisnis, usaha, yang menduduki posisi tertinggi yakni penggunaan Whatsapp Bisnis (WA), dengan jumlah 29 responden, dan hampir semua responden banyak yang menerapkan Whatsapp Bisnis (WA).

b. Deskripsi Data Penelitian

1. Variabel *Technopreneurship*

Distribusi frekuensi jawaban responden dari variabel *technopreneurship* ditunjukkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. 6 Data Responden Variabel *Technopreneurship*

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%	Rata-rata
T.1	0	0.0 %	0	0.0 %	4	4.1%	65	67.0 %	28	28.9 %	4.25
T.2	0	0.0 %	1	1.0 %	8	8.2%	64	66.0 %	24	24.7 %	4.14
T.3	0	0.0 %	0	0.0 %	13	13.4 %	63	64.9 %	21	21.6 %	4.08
T.4	0	0.0 %	0	0.0 %	9	9.3%	68	70.1 %	20	20.6 %	4.11
T.5	0	0.0 %	1	1.0 %	20	20.6 %	55	56.7 %	21	21.6 %	3.99
T.6	0	0.0 %	5	5.2 %	25	25.8 %	49	50.5 %	18	18.6 %	3.82
T.7	0	0.0 %	5	5.2 %	25	25.8 %	50	51.5 %	17	17.5 %	3.81
T.8	0	0.0 %	4	4.1 %	20	20.6 %	56	57.7 %	17	17.5 %	3.89
T.9	0	0.0 %	0	0.0 %	4	4.1%	55	56.7 %	38	39.2 %	4.35
T.10	0	0.0 %	0	0.0 %	5	5.2%	53	54.6 %	39	40.2 %	4.35
T.11	0	0.0 %	0	0.0 %	2	2.1%	49	50.5 %	46	47.4 %	4.45
T.12	0	0.0 %	1	1.0 %	6	6.2%	63	64.9 %	27	27,8 %	4.20
T.13	0	0.0 %	1	1.0 %	6	6.2%	66	68.0 %	24	24.7 %	4.16
T.14	0	0.0 %	0	0.0 %	1	1.0%	49	50.5 %	47	48.5 %	4.47
T.15	0	0.0 %	0	0.0 %	5	5.2%	58	59.8 %	34	35.1 %	4.30
T.16	0	0.0 %	1	1.0 %	13	13.4 %	59	60.8 %	24	24.7 %	4.09
T.17	0	0.0 %	0	0.0 %	14	14.4 %	58	59.8 %	25	25.8 %	4.11
T.18	0	0.0 %	0	0.0 %	6	6.2%	58	59.8 %	33	34.0 %	4.28
T.19	0	0.0 %	3	3.1 %	21	21.6 %	52	53.6 %	21	21.6 %	3.94
T.20	0	0.0 %	3	3.1 %	17	17.5 %	55	56.7 %	22	22.7 %	3.99

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%	Rata-rata
T.21	0	0.0%	1	1.0%	16	16.5%	58	59.8%	22	22.7%	4.04
T.22	0	0.0%	1	1.0%	4	4.1%	65	67.0%	27	27.8%	4.22
T.23	0	0.0%	2	2.1%	9	9.3%	65	67.0%	21	21.6%	4.08

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Dari tabel di atas, variabel *Technopreneurship*, dapat menampakkan bahwasanya dari 97 responden berporsentase 100%, didasarkan atas rata-rata, indikator dengan jawaban responden tertinggi yakni pada indikator mental , sedangkan indikator jawaban terendah yakni terdapat pada indikator riset keilmuan tentang rekayasa. Adapun penjelasan jawaban yang diberikan responden secara rinci sebagai berikut :

Item 1 yakni Saya dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi dalam berwirausaha, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, sejumlah 65 orang dengan presentase 67,0 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju sejumlah 28 orang berporsentase 28,9%, untuk responden yang mengklaim netral sejumlah 4 orang berporsentase 4,1%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya rseponden setuju dalam penguasaan teknologi dan informasi.

Item 2 yakni Saya mampu mengakses sumber teknologi dan informasi dalam berwirausaha, menampakkan bahwasanya responden lebih dominan mengklaim setuju, dengan jumlah 64 orang berporsentase 66,0%, sedangkan responden yang menjawab sangat setuju bertotal 24 orang berporsentase 24,7%, dan responden yang menjawab netral bertotal 8 orang dengan persentaese 8,2%, dan untuk responden yang menjawab tidak setuju bertotal 1 orang berporsentase 1,0%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan akses ke sumber teknologi.

Item 3 yakni Saya mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, yakni bertotal 63 orang berpersentase 64,9%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 21 orang berpersentase 21,6%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 13 orang berpersentase 13,4%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan adaptif.

Item 4 yakni Saya mampu memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 68 orang berpersentase 70,1%, sedangkan reaponden yang mengklaim sangat setuju bertotal 20 orang berpersentase 20,6%, dan untuk responden yang mengklaim netral bertotal 9 orang berpersentase 9,3%. Maka dari itu, dapat di nyatakan bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang kecepatan peluncuran produk ke pasar.

Item 5 yakni Saya mampu memanfaatkan segala jaringan yang ada khususnya jaringan di bidang teknologi untuk berwirausaha, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 55 orang berpersentase 56,7%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 21 orang berpersentase 21,6%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 20 orang berpersentase 20,6%, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orannng berpersentase 1,0%. Maka dari itu dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang jaringan teknologi.

Item 6 yakni Dalam berwirausaha, saya sudah menerapkan bagaimana cara merekayasa produk, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 49 orang berpersentase 50,5%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 18 orang berpersentase 18,6% , dan responden yang mengklaim netral bertotal 25 orang berpersentase

25,8%, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 5 orang berpersentase 5,2%. Maka dari itu dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang perangkat lunak.

Item 7 yakni Dengan berwirausaha, saya dapat menjalankan pengamatan tentang bagaimana cara merekayasa produk, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 50 orang berpersentase 51,5%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 17 orang berpersentase 17,5%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 25 orang berpersentase 25,8%, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 5 orang berpersentase 5,2%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang riset (pengamatan).

Item 8 yakni Saya mampu mengembangkan perangkat lunak yang diterapkan dalam berwirausaha, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 56 orang berpersentase 57,7%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 17 orang berpersentase 17,5%, dan responden yang mengklaim netral berjumlah 20 orang berpersentase 20,6%, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 4 orang berpersentase 4,1%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang pengembangan teknologi.

Item 9 yakni Dalam berwirausaha, saya bekerja keras dalam hal apapun untuk memperoleh hasil yang optimal, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 55 orang berpersentase 56,7%, sedangkan responden yang mengklaim setuju bertotal 38 orang berpersentase 39,2%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 4 orang berpersentase 4,1%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang kerja keras.

Item 10 yakni Dalam berwirausaha diperlukan kesiapan untuk terus bergerak, tanpa harus menunggu perintah dalam menjalankan tugas, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 53 orang berpersentase 54,6%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 39 orang berpersentase 40,2%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 5 orang berpersentase 5,2%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan mengenai inisiatif.

Item 11 yakni Berwirausaha perlu adanya sikap tekun, karena akan memengaruhi proses dan hasil, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 49 orang berpersentase 50,5%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 46 orang berpersentase 47,4%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 2 orang berpersentase 2,1%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang tekun.

Item 12 yakni Saya berani mengambil resiko dalam hal apapun dalam berwirausaha, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 63 orang berpersentase 64,9%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju dengan jumlah 27 orang berpersentase 27,8%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 6 orang berpersentase 6,2% , responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,2%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang percaya diri.

Item 13 yakni Saya dapat mengelola dan mempertahankan waktu, tenaga serta reputasi bisnis, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 66 orang berpersentase 68,0%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 24 orang berpersentase 24,7%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 6 orang berpersentase

6,2%, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang keberanian.

Item 14 yakni Dalam menjalankan usaha, Saya sangat membutuhkan mental yang kuat, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 49 orang berpersentase 50,5%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 47 orang berpersentase 48,5%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 1 orang berpersentase 1,0%. Maka dari itu, responden setuju dengan pernyataan tentang mental.

Item 15 yakni Berwirausaha membuat saya mempunyai rasa percaya diri akan keberhasilan usaha, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang berpersentase 59,8%, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 34 orang berpersentase 35,1%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 1 orang berpersentase 1,0%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang pantang menyerah.

Item 16 yakni Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk berwirausaha, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 59 orang berpersentase 60,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 24 orang berpersentase 24,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 13 orang berpersentase 13,4 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0%. Maka dari itu dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang manajerial.

Item 17 yakni Dengan berwirausaha, saya mampu memberikan motivasi terhadap lingkungan sekitar, menampakkan responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang dengan persentase 59,8 %, sedangkan responden

yang mengklaim sangat setuju bertotal 25 orang berpersentase 25,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 14 orang dengan jumlah persentase 14,4 %. Maka dari itu, dapat di nyatakan bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang motivator.

Item 18 yakni Dengan berwirausaha, saya dapat mengetahui banyak hal dalam proses penciptaan produk/karya, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang dengan jumlah persentase 59,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju yakni bertotal 33 orang berpersentase 34,0 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 6 orang berpersentase 6,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju dengan pernyataan tentang berwawasan luas.

Item 19 yakni Saya mampu mengembangkan usaha berbasis teknologi digital, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 52 orang berpersentase 53,6 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 21 orang berpersentase 21,6 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 21 orang berpersentase 21,6 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 21 orang berpersentase 21,6 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 3 orang berpersentase 3,1%. Maka dari itu responden setuju mengenai pernyataan tentang pengembangan usaha dengan teknologi.

Item 20 yakni Dengan berwirausaha, saya dapat mengembangkan teknologi yang sudah ada untuk menciptakan produk baru, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 55 orang berpersentase 56,7 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 22 orang berpersentase 22,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 17 orang berpersentase 17,5 %, responden yang menyatakan tidak setuju

bertotal 3 orang berporsentase 3,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju mengenai pernyataan tentang kreatif dan inovatif.

Item 21 yakni Dalam berwirausaha, saya mampu menganalisis ancaman serta peluang bisnis masa kini, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang berporsentase 59,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 22 orang berporsentase 22,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 16 orang berporsentase 16,5 %, responden yang menyatakan tidak setuju bertotal 1 orang berporsentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju mengenai pernyataan tentang kemampuan analisis.

Item 22 yakni Berwirausaha menjadikan saya mampu untuk merencanakan hal yang harus di lakukan di masa depan, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 65 orang berporsentase 67,0 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 27 orang berporsentase 27,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 4 orang berporsentase 4,1 %, responden yang menyatakan tidak setuju bertotal 1 orang berporsentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju mengenai pernyataan tentang perencana yang baik.

Item 23 yakni Berwirausaha menjadikan saya mampu untuk berpikir ke depan dan mampu melihat apa yang terjadi di masa depan, menampakkan bahwasanya responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 65 orang berporsentase 67,0 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 21 orang berporsentase 21,6 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 9 orang berporsentase 9,3 %, responden yang menyatakan tidak setuju bertotal 2 orang berporsentase 2,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju mengenai pernyataan tentang visioner.

2. Variabel Motivasi

Distribusi frekuensi jawaban responden dari variabel motivasi ditunjukkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Data Responden Variabel Motivasi

Item	Tota l STS	%	Tota l TS	%	Tota l N	%	Tota l S	%	Tota l SS	%	Rata - rata
M.1	0	0.0 %	0	0.0 %	2	2.1 %	54	55.7 %	41	42.3 %	4.40
M.2	0	0.0 %	0	0.0 %	7	7.2 %	59	60.8 %	31	32.0 %	4.25
M.3	0	0.0 %	0	0.0 %	4	4.1 %	51	52.6 %	42	43.3 %	4.39
M.4	0	0.0 %	8	8.2 %	26	26.8 %	47	48.5 %	16	16.5 %	3.73
M.5	0	0.0 %	0	0.0 %	7	7.2 %	62	63.9 %	28	28.9 %	4.22
M.6	0	0.0 %	0	0.0 %	7	7.2 %	64	66.0 %	26	26.8 %	4.20
M.7	3	3.1 %	9	9.3 %	26	26.8 %	42	43.3 %	17	17.5 %	3.63
M.8	0	0.0 %	0	0.0 %	0	0.0 %	64	66.0 %	33	34.0 %	4.34

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Dari tabel di atas variabel motivasi, dapat menampakkan bahwasanya dari 97 responden berpersentase 100%, didasarkan atas rata-rata, indikator dengan jawaban responden tertinggi yakni pada indikator mengembangkan kreatifitas, sedangkan indikator jawaban terendah yakni terdapat pada indikator memiliki kedudukan yang baik. Adapun penjelasan jawaban yang diberikan responden secara rinci sebagai berikut :

Item 1 yakni Berwirausaha ialah sarana untuk membangun kreatifitas, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 54 orang berpersentase 55,7 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 41 orang berpersentase 42,3 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 2 orang berpersentase 2,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya

responden setuju mengenai pernyataan tentang mengembangkan kreatifitas.

Item 2 yakni Berwirausaha membuat saya antusias untuk mencapai prestasi yang tinggi, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 59 orang berpersentase 60,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 31 orang berpersentase 32,0 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 7 orang berpersentase 7,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang antusias untuk berprestasi tinggi.

Item 3 yakni Berwirausaha membutuhkan kerja sama dan memahami orang lain, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 51 orang berpersentase 52,6 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 42 orang berpersentase 43,3 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 4 orang berpersentase 4,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan dia tinggal dan bekerja.

Item 4 yakni Dengan berwirausaha, saya merasa di hormati oleh orang lain, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 47 orang berpersentase 48,5 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 16 orang berpersentase 16,5 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 26 orang berpersentase 26,8 %. Responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 8 orang berpersentase 8,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang kebutuhan akan perasaan dihormati.

Item 5 yakni Saya merasa, harus memiliki semangat yang kuat dan tidak boleh gagal dalam berwirausaha, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan,

dengan jumlah 62 orang berpersentase 63,9 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 28 orang berpersentase 28,9 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 7 orang berpersentase 7,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal.

Item 6 yakni Berwirausaha membutuhkan peran serta dan partisipasi sekitar tempat usaha, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 64 orang berpersentase 66,0 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 26 orang berpersentase 26,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 7 orang berpersentase 7,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang kebutuhan akan perasaan ikut serta.

Item 7 yakni Dengan berwirausaha, saya merasa memiliki kedudukan terbaik di masyarakat, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 42 orang berpersentase 43,3 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 17 orang berpersentase 17,5 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 26 orang berpersentase 26,8 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 9 orang berpersentase 9,3 %, dan responden yang mengklaim sangat tidak setuju bertotal 3 orang , berpersentase 3,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha memiliki kedudukan yang terbaik.

Item 8 yakni Dalam Berwirausaha, kita wajib mengerahkan kemampuan demi mencapai kesuksesan, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 64 orang berpersentase 66,0 %, dibandingkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 33 orang berpersentase 34,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden

setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha wajib mengerahkan kemampuan demi mencapai kesuksesan.

3. Variabel Karakter Bekerja

Distribusi frekuensi jawaban responden dari variabel karakter bekerja, ditunjukkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Data Responden Variabel Karakter Bekerja

Item	Tota l STS	%	Tota l TS	%	Tota l N	%	Tota l S	%	Tota l SS	%	Rata -rata
KB.1	0	0.0%	0	0.0%	7	7.2%	65	67.0 %	25	25.8 %	4.19
KB.2	0	0.0%	0	0.0%	7	7.2%	65	67.0 %	25	25.8 %	4.19
KB.3	0	0.0%	0	0.0%	8	8.2%	63	64.9 %	26	26.8 %	4.19
KB.4	0	0.0%	0	0.0%	9	9.3%	60	61.9 %	28	28.9 %	4.20
KB.5	1	1.0%	2	2.1%	12	12.4 %	60	61.9 %	22	22.7 %	4.03

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21, 2023)

Tabel variabel karakter kerja diatas menampakkan bahwasanya dari 97 responden persentasenya sebesar 100%. Didasarkan atas rata-rata, indikator yang mendapat tanggapan responden tertinggi ialah memberikan kebebasan, kemandirian, dan kebebasan yang cukup besar kepada individu dalam menjadwalkan pekerjaan dan menentukan prosedur yang diterapkan guna menyelesaikan pekerjaan, sedangkan indikator yang mendapat tanggapan terendah ialah Menuntut diperolehnya informasi tentang hasil kerja. Adapun penjelasan jawaban yang diberikan responden secara rinci sebagai berikut :

item 1 yakni Dalam berwirausaha menuntut keragaman kegiatan sehingga membutuhkan keterampilan dan bakat yang berbeda dalam menyelesaikan tugas, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 65 orang berpersentase 67,0 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 25 orang

berpersentase 25,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 7 orang berpersentase 7,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang keanekaragaman keterampilan, dimana berwirausaha menuntut keragaman kegiatan sehingga membutuhkan keterampilan dan bakat yang berbeda dalam menyelesaikan tugas.

Item 2 yakni Setiap pekerjaan dalam kegiatan berwirausaha menuntut kesanggupan kita, dalam menyelesaikan keseluruhan pekerjaan, sehingga hasilnya dapat diketahui dengan baik, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 65 orang berpersentase 67,0 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 25 orang berpersentase 25,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 7 orang berpersentase 7,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang identitas tugas dimana dalam kegiatan berwirausaha menuntut kesanggupan kita, dalam menyelesaikan keseluruhan pekerjaan, sehingga hasilnya dapat diketahui dengan baik.

Item 3 yakni Dampak positif berwirausaha sangat besar bagi kehidupan orang lain dan lingkungan sekitar, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 63 orang berpersentase 64,9 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 26 orang berpersentase 26,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 8 orang berpersentase 8,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang arti tugas dimana dampak positif berwirausaha sangat besar bagi kehidupan orang lain dan lingkungan sekitar.

Item 4 yakni menjadi wirausaha memberikan keleluasaan, kemandirian, dan kebebasan kepada masyarakat dalam memilih metode yang akan diterapkan dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengaturnya, menampakkan

bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 60 orang berpersentase 61,9 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 28 orang berpersentase 28,9 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 9 orang berpersentase 9,3 %. Sebagai hasilnya, dapat dikatakan bahwasanya responden setuju dengan pernyataan mengenai otonomi, yang menyatakan bahwasanya kewirausahaan memberi orang banyak fleksibilitas, kemandirian, dan keleluasaan dalam memilih bagaimana menjadwalkan pekerjaan mereka dan bagaimana menyelesaikannya.

Item 5 yakni Dalam berwirausaha menuntut diperolehnya informasi tentang hasil kerja, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 60 orang berpersentase 61,9 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 22 orang berpersentase 22,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 12 orang berpersentase 12,4 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 2 orang berpersentase 2,1 %, dan responden yang mengklaim sangat tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang umpan balik dimana berwirausaha menuntut diperolehnya informasi tentang hasil kerja.

4. **Variabel Minat Wirausaha**

Adapun distribusi frekuensi jawaban responden terkait variabel minat wirausaha, ditunjukkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Data Responden Variabel Minat Wirausaha

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%	Rata-rata
MW.1	2	2.1 %	6	6.2 %	22	22.7 %	43	44.3 %	24	24.7 %	3.84
MW.2	0	0.0 %	2	2.1 %	12	12.4 %	53	54.6 %	30	30.9 %	4.14
MW.3	1	1.0 %	3	3.1 %	25	25.8 %	53	54.6 %	15	15.5 %	3.80

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%	Rata-rata
MW.4	0	0.0 %	4	4.1 %	15	15.5 %	50	51.5 %	28	28.9 %	4.05
MW.5	0	0.0 %	0	0.0 %	3	3.1%	58	59.8 %	36	37.1 %	4.34
MW.6	0	0.0 %	3	3.1 %	30	30.9 %	45	46.4 %	19	19.6 %	3.82
MW.7	0	0.0 %	0	0.0 %	4	4.1%	58	59.8 %	35	36.1 %	4.32
MW.8	0	0.0 %	2	2.1 %	4	4.1%	58	59.8 %	33	34.0 %	4.26
MW.9	0	0.0 %	0	0.0 %	6	6.2%	57	58.8 %	34	35.1 %	4.29
MW.10	0	0.0 %	0	0.0 %	4	4.1%	68	70.1 %	25	25.8 %	4.22
MW.11	0	0.0 %	1	1.0 %	9	9.3%	58	59.8 %	29	29.9 %	4.19
MW.12	1	1.0 %	2	2.1 %	16	16.5 %	56	57.7 %	22	22.7 %	3.99
MW.13	0	0.0 %	1	1.0 %	5	5.2%	59	60.8 %	32	33.0 %	4.26
MW.14	1	1.0 %	9	9.3 %	25	25.8 %	43	44.3 %	19	19.6 %	3.72
MW.15	0	0.0 %	6	6.2 %	22	22.7 %	45	46.4 %	24	24.7 %	3.90
MW.16	0	0.0 %	5	5.2 %	11	11.3 %	55	56.7 %	26	26.8 %	4.05
MW.17	0	0.0 %	3	3.1 %	6	6.2%	57	58.8 %	31	32.0 %	4.20
MW.18	0	0.0 %	1	1.0 %	3	3.1%	53	54.6 %	40	41.2 %	4.36

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Dari tabel diatas variabel minat wirausaha, dapat menampakkan bahwasanya dari 97 responden berpersentase 100%, didasarkan atas rata-rata, indikator dengan jawaban responden tertinggi yakni pada indikator keinginan mengembangkan usaha sendiri, sedangkan indikator jawaban terendah yakni terdapat pada indikator lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha sendiri. Adapun penjelasan jawaban yang diberikan responden secara rinci sebagai berikut :

Item 1 yakni Dengan berwirausaha membuat saya lebih merasa di hargai, karena memiliki usaha

sendiri, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 43 orang berpersentase 44,3 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 24 orang berpersentase 24,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 22 orang berpersentase 22,7 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 6 orang berpersentase 6,2 %, dan responden yang mengklaim sangat tidak setuju bertotal 2 orang berpersentase 2,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha membuat lebih di hargai.

Item 2 yakni Saya lebih percaya diri, karena punya usaha sendiri, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 53 orang berpersentase 54,6 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 30 orang berpersentase 30,9 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 12 orang berpersentase 12,4 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 2 orang berpersentase 2,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang dengan berwirausaha membuat lebih percaya diri.

Item 3 yakni Saya lebih nyaman berbicara dengan orang lain, apabila memiliki usaha yang bisa saya banggakan, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 53 orang berpersentase 54,6 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 15 orang berpersentase 15,5 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 25 orang berpersentase 25,8 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 3 orang berpersentase 3,1 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0 % Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha akan lebih nyaman berbicara dengan orang lain, jika memiliki usaha yang bisa di banggakan.

Item 4 yakni Saya berwirausaha karena ingin mencoba hal – hal baru, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan

jumlah 50 orang berpersentase 51,5 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 28 orang berpersentase 28,9 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 15 orang berpersentase 15,5 %, responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 4 orang berpersentase 2,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang keinginan mencoba hal-hal baru.

Item 5 yakni Saya menyukai segala hal yang membuat saya lebih maju, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang berpersentase 59,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 36 orang berpersentase 37,1 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 3 orang berpersentase 3,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju.

Item 6 yakni Saya dapat menjalankan segala hal yang bisa di lakukan orang lain, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 45 orang berpersentase 46,4 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 19 orang berpersentase 19,6 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 30 orang berpersentase 30,9 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 3 orang berpersentase 3,1% Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang menjalankan sesuatu hal yang bisa dijalankan orang lain.

Item 7 yakni Saya berwirausaha karena, ingin memiliki usaha sendiri, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang berpersentase 59,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 35 orang berpersentase 36,1 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 4 orang berpersentase 4,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berirusaha karena ingin mempunyai usaha sendiri.

Item 8 yakni Saya berwirausaha karena ingin bebas dalam mengelola usaha sendiri, menampakkan

bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang berpersentase 59,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 33 orang berpersentase 34,0 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 4 orang berpersentase 4,1 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 2 orang berpersentase 2,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena keinginan bebas mengelola usaha sendiri.

Item 9 yakni Berwirausaha membuat saya berani untuk mengembangkan usaha, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 57 orang berpersentase 58,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 34 orang berpersentase 35,1 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 6 orang berpersentase 6,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang keinginan agar bisa mengembangkan usaha sendiri.

Item 10 yakni Saya berwirausaha karena menyukai hal hal yang bersifat kreatif, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 68 orang berpersentase 70,1 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 25 orang berpersentase 25,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 4 orang berpersentase 4,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif.

Item 11 yakni Saya berwirausaha karena keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 58 orang berpersentase 59,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 29 orang berpersentase 29,9 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 9 orang berpersentase 9,3 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang

berwirausaha karena keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain.

Item 12 yakni Saya berwirausaha karena senang menjalankan percobaan, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 56 orang berpersentase 57,7 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 22 orang berpersentase 22,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 16 orang berpersentase 16,5 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 2 orang berpersentase 2,1 %, dan responden yang mengklaim sangat tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0%. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena senang menjalankan percobaan.

Item 13 yakni Saya berwirausaha karena tidak ada batasan waktu dalam beraktivitas, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 59 orang berpersentase 60,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 32 orang berpersentase 33,0 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 5 orang berpersentase 5,2 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berpersentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena tidak ada batasan waktu dalam beraktivitas.

Item 14 yakni Saya berwirausaha karena saya tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur dan terjadwal, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 43 orang berpersentase 44,3 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 19 orang berpersentase 19,6 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 25 orang berpersentase 25,8 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 9 orang berpersentase 9,3 %, dan responden yang mengklaim sangat tidak setuju bertotal 1 orang, berpersentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena, tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur dan terjadwal.

Item 15 yakni Saya berwirausaha karena tidak menyukai sesuatu yang sifatnya terikat, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 45 orang berpersentase 46,4 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 24 orang berpersentase 24,7 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 22 orang berpersentase 22,7 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 6 orang berpersentase 6, 2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena tidak menyukai sesuatu yang sifatnya terikat.

Item 16 yakni Saya berwirausaha karena ingin bebas dalam menjalankan keuangan usaha sendiri, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 55 orang berpersentase 56,7 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 26 orang berpersentase 26,8 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 11 orang berpersentase 11,3 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 5 orang berpersentase 5,2 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena ingin bebas dalam menjalankan keuangan usaha sendiri.

Item 17 yakni Saya berwirausaha karena ingin merasakan keuntungan atas usaha sendiri, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 57 orang berpersentase 58,8 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju bertotal 31 orang berpersentase 32,0 %, dan responden yang mengklaim netral bertotal 6 orang berpersentase 6,2 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 3 orang berpersentase 3,1 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena ingin merasakan keuntungan atas usaha sendiri.

Item 18 yakni Saya berwirausaha karena ingin mengembangkan usaha sendiri, menampakkan bahwasanya, responden yang mengklaim setuju lebih dominan, dengan jumlah 53 orang berpersentase 54,6 %, sedangkan responden yang mengklaim sangat setuju

bertotal 40 orang berporsentase 41,2%, dan responden yang mengklaim netral bertotal 3 orang berporsentase 3,1 %, dan responden yang mengklaim tidak setuju bertotal 1 orang berporsentase 1,0 %. Maka dari itu, dapat diklaim bahwasanya responden setuju, mengenai pernyataan tentang berwirausaha karena ingin mengembangkan usaha sendiri.

c. Statistik Deskriptif

Hasil statistika deskriptif menerangkan Variabel *Technopreneurship* memiliki nilai rata-rata 95,14 dengan standar deviasi sebesar 8,696%. Total skor terkecil adalah 77 dan total skor terbesar adalah 115. Sedangkan pada variabel Motivasi memiliki nilai rata-rata 33,15 dengan standar deviasi sebesar 3,100%. Total skor terkecil adalah 26 dan total skor terbesar adalah 40. Pada variabel Karakter Bekerja memiliki nilai rata-rata 20,78 dengan standar deviasi sebesar 1,964%. Total skor terkecil adalah 15 dan total skor terbesar adalah 25. Terakhir, pada variabel Minat Wirausahawan memiliki nilai rata-rata 63,74 dengan standar deviasi sebesar 7,669%. Total skor terkecil adalah 54 dan total skor terbesar adalah 90.

d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Instrumen (non responden)

a. Variabel *Technopreneurship* (X1)

Tabel 4. 10. Hasil Uji Instrumen Non Responden X1

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
T.1	0,677	0,361	Valid
T.2	0,557	0,361	Valid
T.3	0,756	0,361	Valid
T.4	0,455	0,3610	Valid
T.5	0,777	0,361	Valid
T.6	0,592	0,361	Valid
T.7	0,659	0,361	Valid
T.8	0,771	0,361	Valid
T.9	0,622	0,361	Valid
T.10	0,512	0,361	Valid
T.11	0,374	0,361	Valid
T.12	0,534	0,361	Valid
T.13	0,676	0,361	Valid
T.14	0,414	0,361	Valid

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
T.15	0,382	0,361	Valid
T.16	0,722	0,361	Valid
T.17	0,593	0,361	Valid
T.18	0,646	0,361	Valid
T.19	0,621	0,361	Valid
T.20	0,734	0,361	Valid
T.21	0,586	0,361	Valid
T.22	0,449	0,361	Valid
T.23	0,799	0,361	Valid

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Berdasarkan perolehan hasil dalam tabel 3.3, disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel *technopreneurship* memiliki rhitung > rtabel 0,361. Oleh karena itu, seluruh pernyataan tentang variable *technopreneurship* dapat dikatakan valid.

b. Variabel Motivasi (X2)

Tabel 4. 11. Hasil Uji Instrumen Non Responden X2

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
M.1	0,684	0,361	Valid
M.2	0,744	0,361	Valid
M.3	0,658	0,361	Valid
M.4	0,471	0,361	Valid
M.5	0,542	0,361	Valid
M.6	0,549	0,361	Valid
M.7	0,392	0,361	Valid
M.8	0,742	0,361	Valid

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Berdasarkan perolehan hasil dalam tabel 3.4, disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel motivasi memiliki rhitung > rtabel 0,361. Oleh karena itu, seluruh pernyataan tentang variabel motivasi dapat dikatakan valid.

c. Variabel Karakter Bekerja (X3)

Tabel 4. 12. Hasil Uji Instrumen Non Responden X3

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
KB.1	0,479	0,361	Valid
KB.2	0,833	0,361	Valid
KB.3	0,597	0,361	Valid
KB.4	0,67	0,361	Valid
KB.5	0,778	0,361	Valid

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Berdasarkan perolehan hasil dalam tabel 3.5, disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel karakter bekerja memiliki rhitung > rtabel 0,361. Oleh karena itu, seluruh pernyataan tentang variabel karakter bekerja dapat dikatakan valid.

d. Variabel Minat Wirausaha (Y)

Tabel 4. 12. Hasl Uji Instrumen Non Responden Y

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
MW.1	0,451	0,361	Valid
MW.2	0,530	0,361	Valid
MW.3	0,544	0,3610	Valid
MW.4	0,625	0,361	Valid
MW.5	0,547	0,361	Valid
MW.6	0,592	0,361	Valid
MW.7	0,498	0,361	Valid
MW.8	0,633	0,361	Valid
MW.9	0,674	0,361	Valid
MW.10	0,456	0,361	Valid
MW.11	0,672	0,361	Valid
MW.12	0,633	0,361	Valid
MW.13	0,364	0,361	Valid
MW.14	0,756	0,361	Valid
MW.15	0,694	0,361	Valid
MW.16	0,761	0,361	Valid
MW.17	0,588	0,361	Valid
MW. 18	0,626	0,361	Valid

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Berdasarkan perolehan hasil dalam tabel 3.6, disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel minat wirausaha memiliki rhitung > rtabel 0,361. Oleh karena itu, seluruh pernyataan tentang variabel minat wirausaha dapat dikatakan valid.

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dipenelitian ini uji validitas merupakan uji untuk mengukur ketepatan, tingkat validitas setiap item dari pertanyaan penelitian, dengan melihat tingkat signifikasi yang dijalankan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka dapat diklaim valid, dan jika r hitung < pada r tabel, diklaim tidak valid.

Maka dari itu, untuk menemukan r tabel yakni dengan signifikasi 5% (tingkat kepercayaan 95% atau

alpha 0,05), dengan derajat kebebasan (degree of freedom) dengan rumus $df = n - 2$. Dimana N merupakan besaran sampel yang di gunakan dipenelitian. Maka dipenelitian yang diterapkan yakni $df = 97 - 2 = 95$, sehingga r tabel dari 95 ialah 0,202.

a) Variabel *Technopreneurship*

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Technopreneurship

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Technopreneurship (X1)	T.1	0,548	0,202	Valid
	T.2	0,558	0,202	Valid
	T.3	0,601	0,202	Valid
	T.4	0,560	0,202	Valid
	T.5	0,693	0,202	Valid
	T.6	0,499	0,202	Valid
	T.7	0,605	0,202	Valid
	T.8	0,676	0,202	Valid
	T.9	0,693	0,202	Valid
	T.10	0,634	0,202	Valid
	T.11	0,538	0,202	Valid
	T.12	0,566	0,202	Valid
	T.13	0,685	0,202	Valid
	T.14	0,393	0,202	Valid
	T.15	0,434	0,202	Valid
	T.16	0,662	0,202	Valid
	T.17	0,499	0,202	Valid
	T.18	0,682	0,202	Valid
	T.19	0,715	0,202	Valid
	T.20	0,686	0,202	Valid
	T.21	0,592	0,202	Valid
	T.22	0,706	0,202	Valid
	T.23	0,658	0,202	Valid

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21,2023)

Didasarkan atas tabel 4.10, menampakkan bahwasanya tiap item dari variabel *technopreneurship* (X1) , nilai r hitung > r tabel, dan menampakkan nilai r valid (positif), maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya variabel *technopreneurship* diklaim valid, sehingga dapat dijalankan ke tahap berikutnya.

b) Variabel Motivasi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Motivasi (X2)	M.1	0,598	0,202	Valid
	M.2	0,734	0,202	Valid
	M.3	0,579	0,202	Valid
	M.4	0,639	0,202	Valid
	M.5	0,685	0,202	Valid
	M.6	0,536	0,202	Valid
	M.7	0,573	0,202	Valid
	M.8	0,521	0,202	Valid

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21,2023)

Didasarkan atas tabel 4.11, menampakkan bahwasanya tiap item dari variabel motivasi (X2) , nilai r hitung > r tabel, dan menampakkan nilai r valid (positif), maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya variabel motivasi diklaim valid, sehingga dapat dijalankan ke tahap berikutnya.

c) Variabel Karakter Bekerja

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Bekerja

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Karakter Bekerja (X3)	KB.1	0,640	0,202	Valid
	KB.2	0,688	0,202	Valid
	KB.3	0,656	0,202	Valid
	KB.4	0,667	0,202	Valid
	KB.5	0,653	0,202	Valid

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas tabel 4.12, menampakkan bahwasanya tiap item dari variabel karakter bekerja (X3) , nilai r hitung > r tabel, dan menampakkan nilai r valid (positif), maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya variabel karakter bekerja diklaim valid, sehingga dapat dijalankan ke tahap berikutnya.

d) Variabel Minat Wirausaha

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Minat Wirausaha (Y)	MW.1	0,569	0,202	Valid
	MW.2	0,608	0,202	Valid
	MW.3	0,514	0,202	Valid

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
	MW.4	0,659	0,202	Valid
	MW.5	0,466	0,202	Valid
	MW.6	0,562	0,202	Valid
	MW.7	0,706	0,202	Valid
	MW.8	0,637	0,202	Valid
	MW.9	0,677	0,202	Valid
	MW.10	0,459	0,202	Valid
	MW.11	0,693	0,202	Valid
	MW.12	0,543	0,202	Valid
	MW.13	0,479	0,202	Valid
	MW.14	0,691	0,202	Valid
	MW.15	0,656	0,202	Valid
	MW.16	0,656	0,202	Valid
	MW.17	0,652	0,202	Valid
	MW.18	0,679	0,202	Valid

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas tabel 4.13, menampakkan bahwasanya tiap item dari variabel minat wirausaha (Y) nilai r hitung > r tabel, dan menampakkan nilai r valid (positif), maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya variabel minat wirausaha diklaim valid, sehingga dapat dijalankan ke tahap berikutnya.

3. Uji Reabilitas Instrument

Uji Reabilitas dipenelitian ini diterapkan guna mengetahui konsistensi dari instrument,t yang diterapkan atau diandalkan dan tetap konsisten jika dijalankan perhitungan ulang, yakni dengan cara melihat nilai *alpha cronbach*. Maka dari itu, variabel dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > 0,7 (0,70). Untuk menguji reabilitas instrument menerapkan analisis statistic menerapkan SPSS 21, berikut hasil dari uji reabilitas instrument.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Item	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Technopreneurship (X1)	23	0,920	0,70	Reliabel
Motivasi (X2)	8	0,732	0,70	Reliabel
Karakter Bekerja (X3)	5	0,710	0,70	Reliabel

Variabel	Ite m	Alpha Cronbac h	Nilai Kriti s	Keteranga n
Minat Wirausaha (Y)	18	0,895	0,70	Reliabel

(Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 21,2023)

Didasarkan atas tabel 4.14, menampakkan bahwasanya hasil nilai koefisien reabilitas instrument pada variabel *technopreneurship* menampakkan angka 0,920. Variabel motivasi sebesar 0,732, variabel karakter bekerja sebesar 0,710, dan variabel minat wirausaha menampakkan angka 0,895. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya masing variabel memiliki nilai *alpha cronbach* > 0,70, sehingga dapat diklaim semua variabel dapat di katakana reliable, dan dapat diterapkan guna sampel dipenelitian.

e. Teknik Analisis Data

1) Uji Pra Syarat (asumsi klasik)

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna mengetahui apakah sebuah data yang berasal dari populasi yang tersebar normal atau tidak normal, pada penelitian ini, untuk mengukur uji normalitas yakni dengan cara menerapkan *Kolmogrov-Smirnov* yakni dengan asumsi nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwasanya data yang di uji berdistribusi normal.

Tabel 4. 14 Hasil Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,06989827
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,076
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,324
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060

(Sumber :Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas hasil di atas, dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* mendapatkan hasil $0,060 > 0,05$. Maka uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi Normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna mengetahui korelasi atau kemiripan antar variabel independen. Untuk mengetahui suatu variabel terjadi multikolinieritas yakni dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF dalam tabel di bawah. Jika *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Technopreneurship</i> (X1)	0,607	1,648	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Motivasi (X2)	0,563	1,775	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Karakter Bekerja (X3)	0,589	1,697	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : *Data Primer diolah SPSS 21, 2023)*

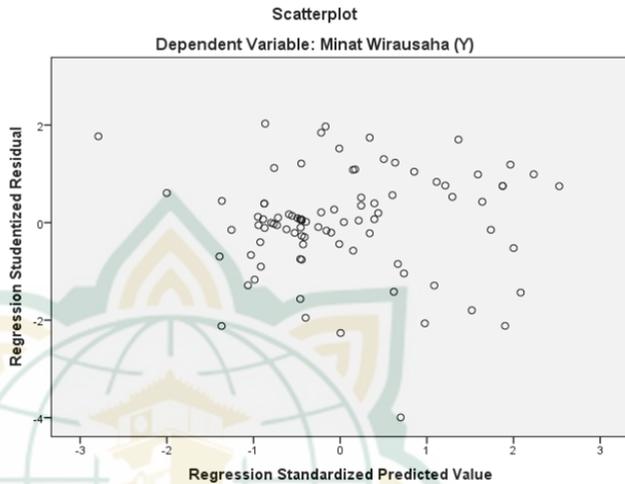
Didasarkan atas tabel di atas, hasil uji multikolinieritas menghasilkan nilai *tolerance* masing-masing mempunyai nilai diatas 0,1, yakni variabel *Technopreneurship*, Motivasi, dan Karakter bekerja masing masing bernilai 0.607, 0,563, dan 0,589. Sedangkan nilai VIF masing-masing mempunyai nilai dibawah 10, yakni variabel *Technopreneurship*, Motivasi, dan Karakter bekerja masing-masing bernilai 1.648, 1.775, dan 1.697.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan guna mengetahui dari model regresi, dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual, untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dan tidaknya, yakni dengan melihat scatterplot, dan penyebaran titik-titik. Adapun hasil uji

heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21,2023)

Didasarkan atas gambar diatas, pada grafik scatterplots, terlihat bahwasanya titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola, dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dipenelitian ini.

2) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan guna menghitung seberapa besar dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel dependen, selain itu juga dapat diterapkan sebagai alat untuk memprediksi *variabel dependen* terhadap dua atau lebih *variabel independen*. Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dengan menerapkan SPSS 21 yang di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	15,950
<i>Technopreneurship</i> (X1)	0,077
Motivasi (X2)	0,669
Karakter Bekerja (X3)	1,363

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas tabel diatas, persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independen ialah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 15, 950 + 0,077X_1 + 0,669X_2 + 1,363X_3 + e$$

Ket :

Y : Variabel Dependen (Minat Wirausaha)

X₁ : Variabel Independen (*Technopreneurship*)

X₂ : Variabel Independen (Motivasi)

X₃ : Variabel Independen (Karakter Bekerja)

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi *Technopreneurship* terhadap Minat Wirausaha

b₂ : Koefisien Regresi Motivasi terhadap Minat Wirausaha

b₃ :Koefisien Regresi Karakter Bekerja terhadap Minat Wirausaha

Dari persamaan tersebut dapat dijelskan bahwasanya :

- a. Nilai konstanta (a) ialah , 15, 950 sehingga dapat diartikan jika variabel *Technopreneurship* (X1), Motivasi(X2) dan Karakter Bekerja (X3) nilainya ialah 0 (nol), maka variabel Minat Wirausaha nilainya 15, 950.
- b. Nilai koefisien regresi X₁ *Technopreneurship*, memiliki nilai positif yakni 0,077. Sehingga jika variabel *Technopreneurship* (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Minat Wirausaha naik 0,077. Dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

- c. Nilai Koefisien regresi X_2 Motivasi , memiliki nilai positif yakni 0,669. Sehingga jika variabel Motivasi (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Minat Wirausaha naik 0,669. Dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.
- d. Nilai Koefisien regresi X_3 Karakter Bekerja, memiliki nilai positif yakni 1,363. Sehingga jika variabel Karakter Bekerja (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Minat Wirausaha naik 1,363. Dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

b) Uji T (Parsial)

Uji t pada penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah variabel Technopreneurship (X_1), Motivasi (X_2) dan Karakter Bekerja (X_3) secara parsial atau sebagian berpengaruh terhadap Minat Wirausaha (Y), berikut cara untuk menentukan hipotesis : H_a : Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. H_o : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian dipenelitian ini menerapkan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, sehingga t_{tabel} dicari dengan signifikansi 0,05 (0,025) dengan $df = n-k-1$ atau $97-3-1$ (n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh t_{tabel} yakni 1,985. Uji t dapat dijalankan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji T (parsial)

Variabel	T_{hitung}	T_{table}	Sig.
Technopreneurship (X_1)	0,824	1,985	0,412
Motivasi (X_2)	2,473	1,985	0,015
Karakter Bekerja (X_3)	3,265	1,985	0,002

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas tabel 4.18 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Technopreneurship* (X1) terhadap Minat Wirausaha (Y)

Diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 0,824 dengan taraf signifikansi 0,412. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai dari t_{hitung} $0,824 < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,412 > 0,05$ sehingga H_0 1 di tolak dan H_0 1 di terima, dan disimpulkan bahwasanya variabel *technopreneurship*, tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha.

2. Pengaruh Motivasi (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y)

Diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 2,473 dengan taraf signifikansi 0,015. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai t_{hitung} $2,473 > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima dan H_0 2 ditolak, dan disimpulkan bahwasanya variabel motivasi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha.

3. Pengaruh Karakter Bekerja (X3) terhadap Minat Wirausaha (Y)

Diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 3,265 dengan taraf signifikansi 0,002. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai t_{hitung} $3,265 > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_{a3} diterima dan H_0 3 ditolak, dan disimpulkan bahwasanya variabel karakter bekerja terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha.

c) Uji F (Simultan)

Uji F pada penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah variabel *Technopreneurship* (X1), Motivasi (X2), dan Karakter Bekerja (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap

Minat Wirausaha (Y). dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ditolak. Pengujian menerapkan tingkat signifikansi 0,05, dan $F = (k;n-k)$, (n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel independen). Maka dari itu, $F_{tabel} = (3;97-3) = (3;94)$, Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} ialah 2,701 . Uji F dapat dijalankan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Uji F (simultan)

F tabel	F hitung	Sig.
2,701	18,489	0,000 ^b

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas tabel 4.19 dapat diketahui bahwasanya nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 18,489 > 2701 , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel independen (*Technopreneurship* (X1), Motivasi (X2) dan Karakter Bekerja (X3)) secara simultan atau sama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Wirausaha).

d) Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Uji Koefisien Determinasi R₂ diterapkan guna mengetahui presentase kemampuan dari variabel independen terhadap *variabel dependen*. Nilai R₂ berkisar antara 0-1, dan semakin mendekati 1 maka nilai R₂ semakin besar *variabel independen* (X) mampu menjelaskan secara *variabel dependen*(Y) dan jika R₂ mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan bahwasanya *variabel independen* tidak mampu menjelaskan secara keseluruhan terhadap variabel dependen. adapun hasil dari uji koefisien determinasi R₂ disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R₂)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,611	0,374	0,353	6,167

(Sumber : Data Primer diolah SPSS 21, 2023)

Didasarkan atas tabel diatas, bahwasanya nilai R Square sebesar 0,374 atau 37,4 %, yang menampakkan bahwasanya terdapat pengaruh simultan antara variabel *Technopreneurship* (X1), Motivasi (X2) dan Karakter Bekerja (X3) terhadap variabel Minat Wirausaha (Y), sebesar 37,4 % dan sisanya (100 – 37,4) 62,6 % diterangkan oleh variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Technopreneurship* terhadap Minat Wirausaha Pengusaha Muslim di Kabupaten Kudus

Dari hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan SPSS versi 21, hasil yang didapatkan bahwa $t_{hitung} 0,824 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikasi $0,412 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable *technopreneurship*, tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menolak hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh *technopreneurship* terhadap minat berwirausaha”.

Menurut Ajzen, pada teori TPB niat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. *technopreneurship* dapat mempengaruhi ketiga komponen ini dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknologi, yang pada gilirannya memperkuat sikap positif terhadap kewirausahaan, meningkatkan norma subjektif melalui dukungan sosial dan jaringan, serta memperkuat persepsi kontrol perilaku melalui kemampuan mengendalikan aspek teknologi dalam bisnis. Hasil penelitian tersebut berarti menolak teori yang dikatan oleh Ajnez mengeni pengaruh dari *technopreneurship* terhadap minat berwirausaha.

Didasarkan atas hasil penelitian menampakkan bahwasanya *technopreneurship* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Hal ini menampakkan bahwasanya *technopreneurship* tidaklah berdampak terhadap minat berwirausaha pada pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Para pengusaha muslim di Kabupaten Kudus mungkin lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *technopreneurship*, seperti nilai-nilai keagamaan atau aspek-aspek budaya lokal yang memengaruhi minat berwirausaha mereka.

Selain itu, terlihat pada variabel *technopreneurship*, indikator tentang rata-rata terendah ialah Riset tentang keilmuan teknis rekayasa. Hal ini menandakan bahwasanya dalam konteks *technopreneurship*, tampaknya menjadi aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Rendahnya rata-rata pada indikator ini menampakkan bahwasanya dalam konteks *technopreneurship*, kemampuan untuk menjalankan riset dalam ranah keilmuan teknis rekayasa belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat mencerminkan adanya potensi pembatasan dalam akses sumber daya penelitian, kurangnya keterlibatan dalam jejaring riset teknis, atau mungkin kurangnya kesadaran akan pentingnya riset dalam mendukung aspek teknologi dan inovasi dalam bisnis.

Perluasan upaya dalam meningkatkan kemampuan riset tentang keilmuan teknis rekayasa dalam lingkungan bisnis teknologi dapat menjadi strategi yang signifikan untuk meningkatkan daya saing dan adaptasi UMKM di era *technopreneurship*. Upaya ini dapat melibatkan peningkatan sumber daya penelitian, kolaborasi lebih lanjut dengan lembaga riset atau perguruan tinggi, serta peningkatan kesadaran akan peran krusial riset dalam pengembangan teknologi dan inovasi di UMKM.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang dinamika variabel *technopreneurship* ini dapat memberikan panduan konkret bagi pengambil keputusan dan pelaku UMKM dalam upaya mengoptimalkan peran teknologi dan inovasi dalam bisnis mereka kemampuan untuk menjalankan riset tentang keilmuan teknis rekayasa. Rata-rata terendah pada indikator ini mungkin mengindikasikan bahwasanya dalam lingkungan bisnis teknologi dan inovasi, tingkat

penguasaan perangkat lunak oleh *technopreneur* (wirausaha teknologi) masih memiliki potensi untuk ditingkatkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim dkk yang menyatakan bahwa *technopreneurship* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha jika tidak didukung oleh faktor-faktor lain seperti motivasi dan kesempatan berwirausaha yang tersedia³.

Penelitian ini juga berbeda dengan studi Rosalina Dewi Heryani dkk yang mengklaim adanya dampak positif *technopreneurship* terhadap minat wirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di UNINDRA. *Technopreneurship* merangsang mahasiswa untuk mengaplikasikannya, mengembangkan minat berwirausaha. Saat ini, *technopreneur* mulai populer dan dikembangkan di berbagai kampus untuk mengurangi jumlah lulusan yang tidak terserap oleh dunia usaha dan industri, sambil menyesuaikan diri dengan kebutuhan era digital. Individu yang memahami *technopreneurship* dapat dengan mudah mengejar peluang bisnis dan mengembangkan usahanya dengan bantuan teknologi.⁴

Penelitian Ramdhanniar Amaudy juga menampakkan pengaruh positif dan signifikan *technopreneurship* terhadap minat berwirausaha.⁵ Pemahaman mengenai *technopreneurship* menjadi krusial di era ini, di mana pelaku usaha harus memiliki dasar yang solid dalam menerapkan teknologi dalam bisnis yang semakin digital. Pemahaman tentang teknologi menjadi keharusan bagi generasi modern agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Wirausaha Pengusaha Muslim di Kabupaten Kudus

Dari hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan SPSS versi 21, hasil yang didapatkan bahwa

³ Halim et al., "Does Knowledge Sharing and Technopreneurship Affect Entrepreneurial Outcomes in Developing Economies? Using The SME and ANOVA Approaches."

⁴ Heryani et al., "Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra."

⁵ Ramadhanniar Amaudy, "Pengaruh Technopreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

t_{hitung} sebesar 2,473 dengan taraf signifikansi 0,015. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai $t_{hitung} 2,473 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus.. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha”.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri, pribadi seseorang untuk menjalankan keinginan individu. Sardiman memaparkan motivasi merupakan daya penggerak dari dalam individu yang berguna untuk menjalankan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu⁶. Dengan motivasi yang tinggi dapat membentuk sebuah pemikiran yang kreatif dan cemerlang, dengan mengembangkan ide kreatifitas yang akan memberikan banyak peluang untuk mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini menerima teori yang dikatan oleh Baum, Frese, dan Baron bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha⁷. Semakin motivasi meningkat maka minat wirausahawan seseorang juga akan meningkat. Motivasi memberikan pengaruh positif terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus, berpengaruhnya variabel motivasi di sebabkan adanya faktor yang memengaruhi yakni adanya keinginan untuk mengembangkan kreativitas, seperti menciptakan produk atau hal- hal baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, dengan penciptaan produk baru perlu membutuhkan tenaga bukan hanya satu atau dua orang saja, maka dari itu, dengan kreativitas dapat memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Seorang pengusaha perlu memiliki kreativitas yang tinggi, kreativitas sangat diperlukan dalam membangun dan menjalankan usaha, dengan kreativitas pengusaha mampu berfikir kedepan serta dapat mengantisipasi dari resiko

⁶ Ayu Anggriani Putri , Syamwil, “ Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”, EcoGen, Vol. 4, No.2, 2021.177.

⁷ Marfuah, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha.”

kegagalan, persaingan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Seorang pengusaha membutuhkan kebijaksanaan untuk menghadapi persaingan yang ketat, dengan mengunggulkan atau menciptakan sesuatu yang baru.

Maka dari itu, kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang wirausahawan, sebab dalam menjalankan usaha pasti memiliki daya saing ketat, dengan persaingan tersebut seorang pengusaha wirausahawan memiliki semangat dan terdorong untuk mengembangkan usahanya agar lebih maju dan dapat mencapai target di tengah persaingan yang semakin banyak.

Maka dengan motivasi yang tinggi dapat membentuk sebuah pemikiran yang kreatif dan cemerlang, sehingga dapat mengembangkan ide kreatifitas yang akan memberikan banyak peluang untuk mengembangkan usaha, semakin kuat motivasi berwirausaha yang dimiliki seorang pengusaha, maka peluang usaha yang di peroleh akan semakin tinggi dan berhasil, karena adanya suatu hal yang mendorong untuk menjalankan perbuatan atau perilaku dan mencapai target. Dengan adanya dorongan tersebut, wirausahawan akan bekerja keras unruk mendapatkan sebuah pencapaian yang telah di harapkan.

Teori yang dikemukakan oleh Alma yang berpendapat bahwasanya ada tiga faktor yang berperan dalam menentukan minat berwirausaha, yakni pribadi yang meliputi keinginan untuk memiliki kebebasan, mendapatkan uang, menikmati hobi, tantangan atau kepuasan pribadi, dan mengembangkan kreativitas, mendukung hal positif. pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha dipenelitian ini. lingkungan (hubungan dengan lingkungan), sosiologis.⁸

Penelitian ini di dukung dengan penelitian yang dijalankan oleh, Paramitasari dan Muhyadi dimana motivasi berpengaruh positif signifikan bahwasanya motivasi yang tinggi untuk berwirausaha harus ada pada individu, yang ingin menjadi wirausahawan yang sukses, untuk membentuk

⁸ Darwis Tamba, Rosalinda Sagala, Sinar Ritonga, Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid 19(Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan), Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB), Vol 21 No.2 2021 .http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi

sebuah mental dan pola pikir untuk selalu lebih unggul, hal itu di sebabkan adanya sebuah motivasi berwirausaha yang sangat tinggi⁹.

Namun pada penelitian yang dijalankan oleh Dijah dan Iman mengklaim hasil yang berbeda bahwasanya motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, sebab ada faktor yang lebih dominan yang berpengaruh terhadap minat wirausaha, diantaranya kondisi yang di hadapi mahasiswa dimana mereka sudah bisa menjalankan bisnis agar memperoleh tambahan biaya, baik untuk perkuliahan ataupun menginginkan pendapatan yang bisa untuk memenuhi keinginan mereka salah satunya untuk fashion ataupun untuk menambah uang saku, ataupun karena mahasiswa sudah berada dalam lingkungan yang mendukung untuk berwirausaha, seperti orang tua yang sudah bekerja sebagai seorang wirausaha. Dengan kondisi tersebut terkadang tanpa disadari secara tidak langsung sudah membentuk mahasiswa untuk berwirausaha¹⁰.

3. Pengaruh Karakter Bekerja terhadap Minat Wirausaha Pengusaha Muslim di Kabupaten Kudus

Dari hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan SPSS versi 21, hasil yang didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,265 dengan taraf signifikansi 0,002. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai t_{hitung} 3,265 > t_{tabel} 1,985 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable karakter bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus.. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh karakter bekerja terhadap minat berwirausaha”.

Hal ini sesuai dengan teori TPB, di mana karakteristik individu seperti karakter bekerja dapat mempengaruhi sikap

⁹ Fanny Paramitasari, Muhyadi, Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vo.5,No.3, 2016, 239–48. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/4665>.

¹⁰ Dijah Juliandrastuti, Iman Karyadi, “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa”, Jurnal Tabir Peradaban, Vol.2, No. 1, 2022, 17.

terhadap wirausaha, persepsi tentang norma subjektif terkait wirausaha di komunitas mereka, dan tingkat kendali diri terhadap kemampuan mereka untuk menjadi wirausaha. Karakter atau kepribadian merupakan suatu sifat dasar yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dijadikan pembeda dengan orang lain, atau dapat dikatakan sebuah ciri, gaya ataupun karakteristik yang memiliki ciri khas yang ada dalam setiap individu yang di terima di lingkungan. Georgy mendefinisikan kepribadian sebagai sebuah watak yang memiliki sifat relative dan permanen serta karakter yang unik serta membawa sebuah konsistensi terhadap individu terhadap perilaku seseorang.

Karakter dalam bekerja atau disebut juga ciri-ciri kerja merupakan uraian tugas yang menjadi pedoman dalam bekerja dan dalam pelaksanaannya dapat mencapai kepuasan. Karakteristik pekerjaan ialah karakteristik yang mencakup tanggung jawab, jenis tugas dan tingkat kepuasan dari pekerjaan. Robbins menyatakan bahwasanya karakteristik pekerjaan ialah aspek internal pekerjaan, yang terdiri dari variasi keterampilan, prosedur dan kejelasan tugas, umpan balik dari tugas yang telah dilaksanakan.

Karakteristik pekerjaan dapat memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang melalui beberapa mekanisme. Faktor-faktor yang berperan kunci dalam hal ini termasuk kreativitas dan inovasi. Pekerjaan yang mendorong kreativitas dan inovasi cenderung memberikan stimulasi pada individu untuk menghasilkan dan mengembangkan ide-ide baru, yang merupakan elemen esensial dalam konteks kewirausahaan. Selain itu, tingkat otonomi juga memiliki peran penting. Pekerjaan yang memberikan tingkat otonomi dan kebebasan dalam pengambilan keputusan dapat menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengambil inisiatif berwirausaha, di mana mereka memiliki kontrol penuh terhadap usaha mereka sendiri.

Tidak hanya itu, pekerjaan yang menantang dan mengharuskan solusi kreatif juga dapat memicu semangat berwirausaha. Individu yang menyukai mengatasi tantangan mungkin merasa tertarik untuk menciptakan solusi baru melalui usaha sendiri. Dengan kata lain, karakteristik pekerjaan yang mempromosikan kreativitas, inovasi, otonomi, dan tantangan dapat secara positif memengaruhi

minat seseorang untuk terlibat dalam dunia wirausaha, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan ide dan inisiatif kewirausahaan.

Menurut gagasan Bygrave, salah satu hal yang memotivasi seseorang untuk memulai usaha sendiri ialah variabel pribadi, seperti unsur pribadi individu. Hasil penelitian menampakkan bahwasanya karakter pekerjaan mempunyai pengaruh yang baik terhadap motivasi berwirausaha. Tesis Suryana juga menegaskan bahwasanya ambisi individu untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh variabel pribadi, seperti ciri-ciri kepribadian meliputi jiwa, watak, sikap, dan perilaku.

Penelitian Elma Atika Putri memberikan dukungan terhadap temuan tersebut, menyatakan bahwasanya kualitas kerja mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha dimulai dari memiliki karakter, yang meliputi jiwa dan kepribadian yang sesuai dengan gambaran seorang wirausaha. Lingkungan sekolah, keluarga, dan sekitar juga berperan dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi berwirausaha mereka.

Namun perlu digarisbawahi bahwasanya penelitian Miko Polindi menghasilkan temuan yang kontradiktif, dengan menyatakan bahwasanya kualitas pekerjaan tidak mempunyai dampak yang berarti terhadap kecenderungan individu untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan penelitian menampakkan bahwasanya minat seseorang untuk berwirausaha terutama tidak dipengaruhi oleh karakter. Dengan kata lain, hasil ini menampakkan bahwasanya, dalam situasi tertentu, pengaruh lain mendominasi dalam membentuk ambisi kewirausahaan seseorang.

Temuan studi ini bahwasanya karakter kerja berpengaruh positif terhadap motivasi kewirausahaan memberikan kepercayaan pada teori Bygrave, yang menyatakan bahwasanya faktor pribadi yakni, kualitas unik individu ialah salah satu elemen yang dapat memotivasi seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri. Menurut gagasan Suryana, keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya. Faktor pribadi ini meliputi sifat-sifat seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku.

Didukung oleh penelitian Elma Atika Putri yang menampakkan bahwasanya karakter pekerjaan mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap minat berwirausaha.

Menjadi seorang wirausaha dimulai dari karakter seorang mahasiswa, yang meliputi memiliki jiwa dan kepribadian seorang wirausaha. Dukungan dari sekolah yang membantu siswa, serta keluarga dan masyarakat sekitar sangat penting untuk menumbuhkan potensi tersebut. Potensi siswa yang dikembangkan melalui pengalaman di sekolah akan memungkinkan mereka menghadapi permasalahan kehidupan yang akan datang. Siswa yang mendapat dukungan dari keluarga dan sekolah akan merasa lebih percaya diri untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Sebaliknya, penelitian Miko Polindi memberikan temuan yang kontradiktif, yakni atribut pekerja tidak memiliki pengaruh nyata terhadap minat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena dipenelitian ini minat berwirausaha seseorang tidak dipengaruhi terutama oleh variabel karakter.

